

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan pada penelitian ini dibuat berdasarkan pemaparan dari bab IV mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Adapun simpulannya adalah sebagai berikut.

- 1) Pendekatan eksploratif pada materi jaring-jaring dan luas permukaan bangun ruang sederhana dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa sekolah dasar di kelas eksperimen. Pengaruh positif tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan kemampuan pemahaman matematis secara signifikan dengan interpretasi sedang. Peningkatan kemampuan pemahaman matematis tersebut disebabkan karena kegiatan pembelajaran ditekankan pada lima tahap pendekatan eksplorasi yaitu tahap pemberian masalah, tahap eksplorasi individu, tahap presentasi, tahap eksplorasi kelompok serta tahap diskusi dan evaluasi. Kegiatan pembelajaran yang mendukung seperti melakukan permainan “siapa cepat, dia dapat” sehingga respon siswa menjadi lebih antusias, karakteristik dari pendekatan eksplorasi yang muncul dalam kegiatan pembelajaran serta kinerja guru yang sangat baik menguatkan peningkatan kemampuan pemahaman matematis dengan pendekatan eksploratif. Selain itu, pengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman matematis dapat dilihat dari semua indikator kemampuan pemahaman matematis mengalami peningkatan dalam interpretasi sedang.
- 2) Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman matematis siswa antara pendekatan eksploratif dengan pendekatan konvensional pada materi jaring-jaring dan luas permukaan bangun ruang sederhana. Perbedaan yang diperoleh tersebut terjadi karena pendekatan eksploratif lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen, di mana siswa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi pengetahuannya secara mendalam melalui lima tahapan pendekatan eksploratif baik secara individu maupun kelompok, sedangkan di kelas kontrol, guru membatasi siswa untuk mengkonstruksi pengetahuannya

sendiri karena guru sebagai pusat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, diperkuat dengan hasil peningkatan pada semua indikator kemampuan pemahaman yang tergolong pada kategori sedang, sedangkan peningkatan pada indikator kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas kontrol tergolong pada kategori rendah.

- 3) Pendekatan eksploratif dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa pada materi jaring-jaring dan luas permukaan bangun ruang sederhana. Pengaruh positif yang diperoleh tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa setelah melakukan pembelajaran menggunakan pendekatan eksploratif pada kategori sedang. Pengaruh positif tersebut terjadi secara signifikan karena pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan berbagai media pembelajaran dan metode pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk melaksanakan pembelajaran. Selain itu, diperkuat pula dengan hasil peningkatan pada semua indikator motivasi belajar siswa yang sebagian besar tergolong pada kategori sedang.
- 4) Pendekatan eksploratif memiliki pengaruh yang lebih baik daripada pendekatan konvensional dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi jaring-jaring dan luas permukaan bangun ruang sederhana. Hal ini diperjelas dari hasil peningkatan setiap indikator motivasi belajar baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil peningkatan yang diperoleh di kelas eksperimen sebagian besar tergolong pada kategori sedang, sedangkan hasil peningkatan di kelas kontrol semua indikator motivasi belajar tergolong pada kategori rendah. Adanya perbedaan tersebut karena siswa di kelas kontrol memiliki motivasi belajar awal lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen, sehingga setelah kegiatan pembelajaran peningkatan hasil motivasi belajar akhir yang diperoleh di kelas eksperimen maupun kelas kontrol tidak signifikan.
- 5) Terdapat hubungan positif antara kemampuan pemahaman matematis dengan motivasi belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji korelasi yang menunjukkan bahwa tingkat keeratan kemampuan pemahaman matematis dengan motivasi belajar siswa pada kategori sedang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, terdapat saran/rekomendasi yang dapat diajukan, yakni sebagai berikut.

### 1) Bagi Guru

Saran bagi guru yang ingin meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa khususnya pada materi jaring-jaring dan luas permukaan bangun ruang sederhana, maka salahsatu alternatifnya adalah menggunakan pendekatan eksploratif. Hal tersebut telah teruji setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan pendekatan eksploratif terdapat peningkatan terhadap kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa. Selain itu, jika guru ingin meningkatkan kemampuan pemahaman matematis pada indikator-indikator jenis pemahaman komptasional dan pemahaman fungsional, alangkah baiknya dapat menerapkan pendekatan ekploratif dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Namun, jika guru mengalami kesulitan dalam meningkatkan kemampuan pemahaman matematis maupun motivasi belajar menggunakan pendekatan eksploratif, maka guru dapat menggunakan pendekatan konvensional dengan bantuan media dan berbagai metode yang dapat meningkatkan motivasi siswa seperti permainan. Hal ini karena kedua pendekatan tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis maupun motivasi belajar siswa. Meski dengan pendekatan konvensional tidak mengalami peningkatan yang cukup tinggi.

### 2) Bagi Siswa

Saran yang diberikan kepada siswa yang telah diberikan pembelajaran menggunakan pendekatan eksploratif adalah pertahankan kerja sama dan saling membantu dalam kegiatan kelompok. Hal ini karena dengan bekerja sama dapat menguatkan pemahaman mengenai materi yang diajarkan. Selain itu, tingkatan lagi motivasi belajar khususnya pada matapelajaran matematika karena motivasi dalam belajar matematika dapat membantu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman pada matapelajaran matematika.

### 3) Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain yang ingin menggunakan pendekatan eksploratif dalam meningkatkan kemampuan matematis, maka perlu memperhatikan beberapa hal di

antaranya adalah rancangan pembelajaran, pengaturan alokasi waktu, penyusunan LKS, instrumen *pretest* dan *posttest*, indikator keterampilan kognitif maupun afektif yang digunakan, serta kesiapan peneliti untuk menerapkan pendekatan eksploratif agar penelitian yang akan dilakukan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan harapan.